

Kawasan Terpadu Nusantara Tangkal Faham Radikalisme

written by Ahmad Fairozi



Harakatuna.com. Pidie – Penjabat Bupati Pidie [Wahyudi Adisiswanto](#) mengatakan, kegiatan sosialisasi Kawasan Terpadu Nusantara (KTN) bertujuan untuk penanggulangan radikal terorisme melalui pendekatan lunak.

Selain itu, lanjutnya KTN bertujuan untuk menjadi pusat deredikalisasi kontra radikalisasi dan kesiapsiagaan Nasional dalam mereduksi pagam radikal terorisme.

Hal tersebut disampaikan Pj Bupati Pidie pada rapat Koordinator Data Pelaporan BNPT yang dihadiri seluruh unsur Forkopimda Pidie, para Camat dan tokoh masyarakat dalam Kabupaten Pidie, Rabu (12/4/2023).

Dalam pidato sambutannya, Pj Bupati Pidie juga menyebutkan, rapat koordinasi tersebut sangat penting dan merupakan strategi membentuk sebuah wadah kolaborasi dan terbukanya kemitraan terpadu dalam penanggulangan radikal terorisme dari hulu ke hilir.

“Kabupaten Pidie menjadi salah satu faktor kerja sama dalam konteks pengembangan kawasan nusantara. Pada kesempatan ini bagaimana cara kita membantu masyarakat yang ekonominya masih lemah yang ada di Kabupaten Pidie. Kita juga akan usulkan beberapa program yang bisa membantu para petani dalam berinvestasi,” sebut Pj Bupati Pidie.

Sementara itu, Ir. Zakaria A Gani, selaku Ketua Konsorsium Bawang Merah Aceh di acara itu memaparkan perencanaan bisnis Konsorsium Bawang Merah.

Ia memaparkan perencanaan pengembangan usaha penanaman budi daya bawang merah dengan 60 Ha di Kabupaten Pidie dengan proyeksi Rp8.000 kg setiap hektar.

Dimana, disebutkan keunggulan produksi yang dihasilkan oleh konsersium Bawang Merah Aceh juga berorientasi kepada pelanggan dan masyarakat, dengan selalu memenuhi kebutuhan pelanggan masyarakat.

Konsersium Bawang Merah Aceh akan menjadi perusahaan pertanian khususnya bawang merah terbesar khusus nya Aceh dan terluas dalam penjualan di Indonesia, secara khusus.

Zakaria A.Gani dipertemuan itu juga, mengupas kegiatan penanaman Bawang Merah di Aceh, dimana berusaha akan memimpin pasar dalam era globalisasi, dengan di dukung oleh kondisi organisasi yang dinamis dan progresif dalam berbagai aspek.

Hadir dari BNPT Kepala Sekretariat Sinergisitas Antar Kementerian/Lembaga (Moch Chairil Anwar), Plt. Sub. Koordinator Data (Ricki Gushendrio), Tenaga Perencanaan Wilayah (Diyosi Cominac), Tenaga Penyusun Konsep Bidang Ekonomi (Trigustya Anggun), Tenaga Penyusun Konsep Bidang Edukasi (Ach Fairozi) beserta beberapa staf lainnya.